

**PENGARUH FASILITAS BENGKEL DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK
PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 7
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Melda Sari Erawati

NIM: 06121281520064

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**PENGARUH FASILITAS BENGKEL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK PEMESINAN BUBUT SISWA
KELAS XI DI SMK NEGERI 7 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Melda Sari Erawati

NIM: 06121281520064

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. H. Darlius, M.M., M.Pd.
NIP. 195703231986031001

Pembimbing 2,



Imam Syofii, S.Pd, M.Eng.
NIP. 198305032009121006

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Drs. Harlin, M.Pd.
NIP. 196408011991021001

Telah disahkan untuk menjilid

**PENGARUH FASILITAS BENGKEL DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK
PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 7
PALEMBANG**

NAMA : Melda Sari Erawati

NIM : 06121281520064

1. Ketua : Drs. H. Darlius, M.M., M.Pd.

2. Sekretaris : H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng.


3. Anggota : Drs. Harlin, M.Pd.

4. Anggota : Drs. Zulherman, M.Pd.

5. Anggota : Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D



Palembang, Desember 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Drs. Harlin, M.Pd
NIP. 196408011991021001

**PENGARUH FASILITAS BENGKEL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK PEMESINAN BUBUT SISWA
KELAS XI DI SMK NEGERI 7 PALEMBANG**

Melda Sari Erawati

NIM: 06121281520064

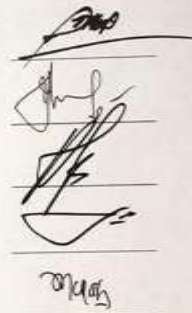
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Desember 2018

TIM PENGUJI

- | | |
|------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. H. Darlius, M.M., M.Pd. |
| 2. Anggota | : H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng. |
| 3. Anggota | : Drs. Harlin, M.Pd. |
| 4. Anggota | : Drs. Zulherman, M.Pd. |
| 5. Anggota | : Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D |



Palembang, Desember 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Drs. Harlin, M.Pd.
NIP. 196408011991021001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberiku kesempatan, kesehatan, kemudahan, kekuatan serta shalawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ♥ *Kepada Orang tua ku yang sangat aku banggakan, aku cintai dan aku sayangi, terima kasih kepada papa ku tersayang yang telah menjadikan aku sarjana pendidikan berkat kerja keras papa dari pagi sampai ke petang yang tiada henti mencari nafkah untuk pendidikan ku. Kepada mamak ku tersayang terima kasih atas ceramahannya tiap harinya yang selalu ku jadikan motivasi untuk maju kedepan bahwa hidup ini memanglah penuh perjuangan. Imel minta maaf kepada mamak dan papa kalau selama ini anakmu banyak berbuat salah, maafkan imel juga yang kadang jarang membantu mamak dan papa dirumah karena sibuk kuliah. Tanpa ada mamak dan papa mungkin imel tidak akan bisa sampai disaat ini tapi imel janji suatu saat imel akan membuat mamak dan papa bangga dan imel akan menjaga mamak sama papa sampai akhir hayat imel.*

- ♥ *Kepada Kakakku Febri, terima kasih atas semuanya untuk motivasi, fasilitas yang kakak berikan untuk imel sampailah imel pada saat ini. Walaupun kita berjauhan, kakak tetap jadi kakak yang terbaik untuk keluarga. Maafkan imel kalau selama ini banyak berbuat salah.*
- ♥ *Kepada adikku Abel, terima kasih bel sudah bantu-bantu mamak sama papa dirumah maafin ayuk kalau banyak salah sama abel.*
- ♥ *Kepada seluruh dosen FKIP Teknik Mesin, Pak Darlius dan Pak Imam yang membimbing dan memberikan dukungan. Kepada Pak Harlin yang telah menyalurkan ilmunya kepada saya. Kepada Pak Zulherman, Bu Nyimas dan Bu Dewi yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu pendidikannya. Kepada Bu Nopriyanti, Pak Edi dan Pak Elfahmi, terima kasih atas semua semangat yang diberikan serta bimbingannya. Terima kasih juga kepada Pak Ali Admin Pendidikan Teknik Mesin yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi saya sampai saat ini.*
- ♥ *Kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf TU dan siswa SMK Negeri 7 Palembang terima kasih atas bantuannya, terutam kepada Pak Jenahar terima kasih atas bantuannya.*
- ♥ *Kepada sahabat ku Desilina Safitri, Alpan Suganda, Muhammad Purwadi dan Ades Pense terima kasih kalian telah membantu dan*

menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

- ♥ *Kepada sahabat-sahabat grup Cepu Squad semoga kita semua menjadi orang-orang yg hebat, Jefri, Olivia, Enara, Reski, Alpan, Desi.*
- ♥ *Kepada angkatan pendidikan teknik mesin 2015 kelas Palembang terima kasih atas semangat teman-teman berikan semoga kita dapat bertemu kembali.*
- ♥ *Kepada adik tingkat Pendidikan Teknik Mesin 2017.*
- ♥ *Almamaterku*

Motto:

- ♥ *untuk mencapai sukses itu bisa berasal dari mana saja, asal ada kemauan dan mau bekerja keras tanpa gengsi.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Darlius, M.M.,M.Pd dan H. Imam Syofii, S.Pd.,M.Eng sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Hartono, M.A Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Unsri, Drs. Harlin, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Drs. Harlin, M.Pd, Dewi Puspita Sari, S.Pd.,M.Pd dan Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd.,M.Pd.T, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayah, Ibu, Kakak dan Adik, yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Teknik Mesin dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Desember 2018

Penulis,



Melda Sari Erawati
NIM.06121281520064

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melda Sari Erawati

NIM : 06121281520064

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Bengkel Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI di SMK Negeri 7 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



Melda Sari Erawati
NIM.06121281520064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas bengkel dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI bidang keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 7 Palembang. Variabel pada penelitian ini fasilitas bengkel (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI TP 1 dan siswa kelas XI TP 2. Uji Persyaratan Analisis dalam penelitian ini berupa Uji Normalitas. Uji Hipotesis penelitian ini berupa Koefisien Korelasi, *Multiple Korelasi*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hitungan r_{tabel} yaitu 0,254 untuk $n = 59$ dengan taraf signifikan 5%, $r_{hitung} = 0,895$. Dari hasil perhitungan olah data didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,895 > 0,254$. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas bengkel dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian H_a yang berbunyi “fasilitas bengkel dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknik pemesinan bubut pada siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Palembang” diterima.

Kata Kunci: Fasilitas Bengkel, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of workshop facilities and learning motivation on student learning outcomes in class XI lathe machining engineering subjects in the field of machining engineering expertise at Palembang State Vocational High School 7. Variables in this study were workshop facilities (X1), learning motivation (X2) and learning outcomes (Y). The population in this study were students of Class XI TP 1 and class XI TP students. Requirements Test The analysis in this study was a Normality Test. The test of the hypothesis of this research is the Correlation Coefficient, Multiple Correlation. Based on the results of the study, it was obtained r_{table} count of 0.254 for $n = 59$ with a significance level of 5%, $r_{count} = 0.895$. From the calculation results, if the data is obtained $r_{count} > r_{table}$ or $0.895 > 0.254$. It can be concluded that workshop facilities and learning motivation influence the learning outcomes. Thus H_{a3} , which reads "workshop facilities and learning motivation influences the learning outcomes of students in lathe machining subjects in class XI in Palembang 7 Vocational High School" was accepted.

Keywords: Workshop Facilities, Learning Motivation and Learning Outcomes.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGUJIAN	
HALAMAN PENGESAHAN MENJILIID	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
MOTTO	
UCAPAN TERIMA KASIH	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Hasil Belajar.....	8
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar.....	8
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar.....	9
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
2.2 Fasilitas Bengkel	11
2.2.1 Manajemen Bengkel.....	12
2.2.2 Perencanaan Fasilitas dan Tata Laksana Bengkel.....	12

2.2.3 Ruang Alat	15
2.2.4 Ruang Bahan	16
2.2.5 Manfaat Bengkel	16
2.3 Motivasi Belajar	17
2.3.1 Pengertian Motivasi	17
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	17
2.3.3 Fungsi Motivasi Belajar	19
2.4 Penelitian yang Relevan	20
2.5 Kerangka Berpikir	21
2.6 Paradigma Penelitian.....	23
2.7 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Variabel Penelitian	25
3.3.1 Variabel Bebas	25
3.3.2 Variabel Terikat	25
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4.1 Variabel Bebas (X).....	26
3.4.2 Variabel Terikat (Y).....	26
3.5 Populasi	26
3.6 Variabel Penelitian	27
3.6.1 Data Primer	27
3.6.2 Data Sekunder	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7.1 Metode Dokumentasi	27
3.7.2 Metode Angket.....	28
3.8 Uji Coba Instrumen.....	29
3.8.1 Validitas Instrumen	30
3.8.2 Reliabilitas Instrumen	31
3.9 Teknik Analisis Data.....	32
3.9.1 Deskriptif Data.....	32

3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.9.3 Uji Persyaratan Analisis.....	33
3.9.3.1 Uji Normalitas.....	33
3.10 Uji Hipotesis	34
3.10.1 Koefisien Korelasi (r).....	35
3.10.2 Korelasi Berganda(<i>Multiple Correlations</i>)	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	36
4.1.1.1 Variabel Fasilitas Bengkel	36
4.1.1.2 Variabel Motivasi Belajar	39
4.1.1.3 Variabel Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut.....	41
4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda	45
4.1.3 Uji Persyaratan Analisis.....	46
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	46
4.1.4 Uji Hipotesis.....	47
4.1.4.1 Pengaruh Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar (r_{X_1Y}).....	47
4.1.4.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar (r_{X_2Y})	48
4.1.4.3 Pengaruh Fasilitas Bengkel dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil.....	49
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Pengaruh Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar.....	50
4.2.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	51
4.2.3 Pengaruh Fasilitas Bengkel dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ulangan Tahun Ajaran 2017/2018	6
Tabel 3.1 Kelas Xi Tpm	27
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Bengkel	29
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	29
Tabel 3.5 Uji Coba Validitas	31
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4.1 Distribusi Fasilitas Bengkel	37
Tabel 4.2 Distribusi Kecenderungan Fasilitas Bengkel	38
Tabel 4.3 Distribusi Motivasi Belajar	39
Tabel 4.4 Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar	40
Tabel 4.5 Distribusi Hasil Belajar	42
Tabel 4.6 Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar	44
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4.8 Ringkasan Uji Normalitas	46
Tabel 4.9 Koefisien Korelasi (R) H_1	47
Tabel 4.10 Koefisien Korelasi (R) H_2	48
Tabel 4.11 Korelasi Berganda	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 2.2 Paradigma Penelitian.....	23

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Diagram Batang Variabel Fasilitas Bengkel	37
Diagram 4.2 <i>Pie Chart</i> Fasilitas Bengkel	38
Diagram 4.3 Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar	40
Diagram 4.4 <i>Pie Chart</i> Motivasi Belajar	41
Diagram 4.5 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar.....	43
Diagram 4.6 <i>Pie Chart</i> Fasilitas Hasil Belajar.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket (Kuesioner) Uji Coba Instrumen	57
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen	61
Lampiran 3. Validitas Hasil Uji Coba Instrumen	65
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	67
Lampiran 5. Instrumen Angket Penelitian.....	73
Lampiran 6. Data Penelitian X_1 , X_2 , dan Y	76
Lampiran 7. Uji Persyaratan Analisis.....	77
Lampiran 8. Mean, Median, Modus, SD dan Skor Kecenderungan	78
Lampiran 9. Usul Judul Skripsi	81
Lampiran 10. Verifikasi Pengajuan Judul Skripsi	82
Lampiran 11. Persetujuan Seminar Proposal.....	83
Lampiran 12. Bukti Perbaikan Proposal Penelitian.....	84
Lampiran 13. Lembar Pengesahan	85
Lampiran 14. Kesiapan Membimbing Skripsi	86
Lampiran 15. Disposisi Permohonan SK Pembimbing.....	87
Lampiran 16. SK Pembimbing	88
Lampiran 17. Permohonan SK Penelitian	90
Lampiran 18. Disposisi Permohonan SK Penelitian	91
Lampiran 19. Izin Penelitian dari Unsri	92
Lampiran 20. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	93
Lampiran 21. Penerimaan Penelitian SMKN 7 Palembang	94
Lampiran 22. Daftar Absen Uji Instrumen.....	95
Lampiran 23. Daftar Nilai Teknik Pemesinan Bubut XI TPM 1	96
Lampiran 24. Daftar Nilai Teknik Pemesinan Bubut XI TPM 2	97
Lampiran 25. Validasi Instrumen Penelitian	98
Lampiran 26. Hasil Validasi Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran 27. Daftar Absen XI TPM 1	100
Lampiran 28. Daftar Absen XI TPM 2.....	102
Lampiran 29. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	104
Lampiran 30. Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian	105

Lampiran 31. Persetujuan Ujian Akhir Skripsi	106
Lampiran 32. Bukti Perbaikan Skripsi	107
Lampiran 33. Bukti Perbaikan Skripsi	108
Lampiran 34. Bebas Laboratorium Bengkel.....	109
Lampiran 35. Kartu Bimbingan.....	110
Lampiran 36. Surat Pernyataan	115
Lampiran 37. Uji Plagiat Perpustakaan Unsri	116
Lampiran 38. Foto-Foto Penelitian.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dizaman era globalisasi saat ini kemajuan teknologi begitu pesat. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat menuntut kita lebih aktif didalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dan perkembangan sumber daya manusia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dituntut agar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan intelektual yang memadai untuk mengimbangi pesatnya kemajuan zaman supaya tidak kalah saing dengan negara-negara lain. Indonesia termasuk salah satu negara dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pembentukan MEA pada akhir tahun 2015 tak hanya menciptakan banyak peluang ekonomi tetapi juga menghadirkan sejumlah tantangan krusial bagi Indonesia. Salah satu tantangannya yaitu kompetensi sumber daya manusia terampil yang belum maksimal. Pendidikan berperan penting dalam IPTEK dan dalam membentuk sumber daya manusia terampil yang sama dengan sumber daya manusia di negara-negara lain.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Sesuai UUD 1945 alinea ke – 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional melalui pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah yang merupakan cara terbaik untuk mendapatkan dan memenuhi tuntutan pembangunan tersebut. Untuk itu kebijakan sistem pendidikan nasional perlu diprioritaskan pada aspek potensi sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan pendidikan. Kualitas pendidikan di sekolah, ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya faktor siswa, guru, proses pembelajaran, lingkungan, fasilitas pembelajaran serta waktu pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa menurut Slameto (2003: 54) dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri seseorang yang sedang belajar. Sedangkan, faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar diri seseorang. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar (faktor ekstern) dan motivasi belajar (faktor intern). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar diperoleh siswa dari proses belajar mengajar yang dituangkan dalam rapor siswa. Hasil belajar ini merupakan informasi bagi guru maupun siswa tentang kemajuan yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan belajar disekolah (Nana Sudjana, 2005:22).

Pendidikan kejuruan akan efektif jika dia dapat memampukan setiap individu memodali minatnya, pengetahuannya, dan keterampilannya (Charles Prosser, 1925). Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dilihat dalam dua sisi yaitu pendidikan sebagai teori dan pendidikan sebagai praktik. Pendidikan sebagai teori yaitu seperangkat pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan berfungsi untuk menjelaskan, menggambarkan, meramalkan dan mengontrol berbagai peristiwa dan gejala pendidikan, baik yang bersumber dari pengalaman maupun dari hasil perenungan yang mendalam untuk melihat makna pendidikan dalam konteks yang lebih luas. Sementara pendidikan sebagai praktik yaitu seperangkat kegiatan atau aktivitas yang dapat diamati dan disadari dengan tujuan untuk membantu peserta didik agar memperoleh perubahan perilaku. Diantara keduanya memiliki keterkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Praktik harus berlandaskan pada teori. Demikian pula, teori bercermin dari praktik dapat memberikan imbas pada teori. Untuk itu diperlukan fasilitas bengkel kerja SMK yang layak sebagai penunjang pembelajaran teknik kejuruan. Menurut Djojonegoro (1998) pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan pendidikan kejuruan memerlukan fasilitas yang mutakhir untuk praktik.

Fasilitas bengkel merupakan salah satu faktor dari luar yang mendukung peningkatan motivasi dan hasil belajar praktik siswa. Bengkel sebagai tempat berlatih untuk meningkatkan keterampilan baik dalam hal pembuatan benda kerja, pemeliharaan dan perbaikan maupun pengujian kebenaran suatu teori yang ditunjang oleh peralatan dan infrastruktur yang lengkap. Semua kegiatan dibengkel memerlukan administrasi yang teratur dan terorganisir, sehingga bengkel dapat ditata dan berfungsi secara optimal. Pengelolaan administrasi bengkel meliputi beberapa aspek yaitu, sumber daya manusia, mesin atau peralatan, material atau bahan baku, uang dan lingkungan. Maksud pengelolaan bengkel disini, tentang bagaimana sistem penataan dan perawatan diterapkan agar bengkel dapat digunakan siswa secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan bengkel dibidang sumber daya manusia penataan terhadap guru, siswa dan sumber daya manusia terkait, kemudian pengelolaan materialnya adalah penataan terhadap jenis dan kualitas, distribusi, jumlah, pengadaan, stok material, dan penyimpanan. Begitu pula pengelolaan terhadap mesin, pengelolaan uang dan lingkungan kerja praktik. Semuanya harus lola dan ditata secara detail, rinci, dan terkendali. Dalam hal ini sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Pengadaan fasilitas bengkel sangat penitng bagi siswa SMK dan kurikulum pada saat ini.

Selain fasilitas bengkel, motivasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran.(A.W Bernard dalam Prawira 2016:319) motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu. Secara lebih khusus motivasi belajar yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat belajar dan memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

Seorang siswa yang sekolah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikannya, sehingga pada akhirnya prestasi yang didapatkan akan meningkat. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajarnya. Terkadang kegagalan siswa dalam belajar tidak berasal dari siswanya sendiri, mungkin saja disebabkan oleh guru yang tidak berhasil dalam memberi semangat dan motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Jadi tugas guru adalah bagaimana mendorong siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.

Saat peneliti berkunjung ke SMK Negeri 7 Palembang melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran sekaligus merangkap sebagai ketua jurusan Teknik Mesin, menyatakan bahwa jurusan Teknik Mesin baru berjalan selama 2 tahun didirikan pada tahun 2016 dengan jumlah siswa 25 orang, guru mata pelajaran juga menyatakan jurusan Teknik Mesin tidak mempunyai bengkel dan juga kekurangan tenaga pengajar. Guru yang mengajar di jurusan Teknik Mesin ada 3 orang termasuk Kepala Sekolah juga merangkap menjadi guru mata pelajaran pemesinan. Karena kekurangan tenaga pengajar inilah dan fasilitas yang tidak memadai ketua jurusan menjalin kerja sama dengan BLPT (Balai Latihan Pendidikan Teknik) provinsi Sumatera Selatan kota Palembang yang beralamat di Jl. Jend. Basuki Rahmat. Salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan di BLPT yaitu Teknik Pemesinan Bubut. Dengan bekerja sama bersama BLPT ini ketua jurusan berharap siswa menjadi termotivasi untuk belajar teori di sekolah maupun praktik di BLPT. Ketua jurusan mengatakan BLPT banyak bekerja sama dengan instansi lain seperti Universitas Sriwijaya, SMKN 4 Palembang dan SMKN Sumsel. Oleh karena itu jadwal praktik ke BLPT menjadi terbatas. Jadwal Praktik SMK Negeri 7 Palembang menggunakan mesin bubut yaitu Senin dan Kamis, hari senin untuk kelas XI TPM 1 dan hari kamis untuk kelas TPM 2. Praktik ini dimulai dari pukul 13.00 s/d 16.00, satu kelas berjumlah 35 orang dengan jumlah 35 orang ini

keadaan bengkel menjadi ramai dan satu mesin bubut berjumlah 4 orang. Hal ini membuat pengajar di BLPT menjadi kualahan menghadapi siswa karena terlalu banyak yang praktik. Ketika peneliti berkunjung ke BLPT saat siswa SMKN 7 Palembang praktik, peneliti mengamati proses pembelajaran siswa, ada siswa yang bersungguh-sungguh ingin menyelesaikan jobsheet yang diberikan, ada siswa yang datang terlambat, ada siswa yang sibuk bermain HP, dan ada siswa yang malas dan sering mengandalkan temannya untuk menyelesaikan jobsheet. Dari pengamatan peneliti ini bisa dikatakan motivasi belajar siswa ini rendah karena siswa belum memiliki kesadaran penuh untuk belajar. Padahal Teknik Pemesinan Bubut merupakan mata pelajaran keahlian yang akan berguna untuk masa depan siswa kelak. Dari pengalaman Peneliti yang juga pernah melakukan praktik di BLPT, jumlah siswa dibagi menjadi 2 kelompok dalam 1 kelas. Sehingga jumlah praktikan dalam satu hari ada 17 orang dari pukul 13.00 s/d 17.00. Namun, ketika terjadi gangguan seperti listrik mati, praktik kami pun terhenti, jobsheet yang diberikan tidak bisa kami selesaikan dengan baik karena jadwal untuk minggu depan sudah diganti dengan jobsheet yang baru lagi. Hal ini membuat praktikan menjadi kurang memahami jenis-jenis pembubutan yang lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melakukan penelitian di kelas XI TPM 1 SMK Negeri 7 Palembang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut belum bisa dikatakan sangat memuaskan 100%, karena masih ada nilai ulangan siswa yang masih belum mencapai nilai standar ketuntasan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Standar ketuntasan untuk mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut adalah 75 (tujuh puluh lima). Dari data yang ada menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang nilai ulangan mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di bawah 75 (tujuh puluh lima) atau belum tuntas dan juga terlihat dari hasil kerja praktik siswa yang tidak presisi dikarenakan siswa tidak teliti pada saat praktik di bengkel dan kurang memahami gambar teknik sehingga benda kerja tidak sesuai dengan lembar kerja (*jobsheet*) yang sudah ditentukan.

Tabel 1.1 Nilai ulangan tahun ajaran kelas XI TP 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	Belum Tuntas
XI TPM	23	75	86,96 %	13,04 %

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Bengkel dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI di SMK Negeri 7 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut ?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut ?
3. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 7 Palembang
2. Subjek Penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Pemesinan
3. Objek Penelitian ini adalah Fasilitas Bengkel dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut
4. Pengaruh dalam penelitian ini adalah kontribusi variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik pemesinan Bubut
3. Mengetahui pengaruh fasilitas bengkel dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik pemesinan Bubut
3. Bagi sekolah, sebagai kontribusi untuk lebih memperhatikan fasilitas bengkel dan motivasi belajar untuk proses pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Universitas, untuk menambah koleksi di perpustakaan Universitas Sriwijaya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Harun dan Tia Setiawan. 1980. *Keselamatan Kerja dan Tata Laksana Bengkel*. Jakarta : Depdikbud
- <https://anzdoc.com/pengaruh-fasilitas-bengkel-dan-motivasi-belajar-terhadap-has.html>. diakses pada tanggal 14 Juli 2018
- <http://lib.unnes.ac.id/18995/1/7101407158.pdf>. diakses pada tanggal 14 Juli 2018
- <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/1869/konsep-pembelajaran-di-sekolah-menengah-kejuruan>. diakses pada 13 Agustus 2018
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Prawira, Purwa Atmaja. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara RI Tahun 2005, No. 13. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi dan Siti Nurjanah. 2015. *Manajemen Bengkel dan Laboratorium Vokasi dan Kejuruan*. Yogyakarta : UNY Press
- Staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-widarto-mpd/8penelitian-ex-post-facto.pdf

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers

Unsri. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP*. Inderalaya : Penerbit Unsri

www.konsistensi.com/2013/04/uji-normalitas-data-dengan-spss.html